

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ialah Analisis Kualitatif Lapangan (*Field Reserch*) berupa cara yang dilakukan penelitian terhadap sumber-sumber terkait dengan tidak memanfaatkan data hitungan. Pada penelitian ini, metode kualitatif dipakai guna menelusuri secara menyeluruh dan menjelaskan yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang dipakai pada skripsi ini ialah deskriptif analisis. Ciri-ciri pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang ditekankan pada sistem, yang dimaksud adalah meneliti apa saja berupa data, kenyataan, realitas, kejadian yang terjadi dan dijalani. Lebih lanjut, ciri-ciri dari penelitian ini ialah setting alamiah, memfokuskan terhadap lingkungan yang alami, peneliti menjadi pelengkap, teori dari dasar (*grounded theory*), pembatasan ditentukan oleh fokus penelitian, hasil penelitian dibandingkan dan disetujui secara bersamaan, fakta, dan juga partisipasi aktif dari partisipan.¹

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah tsanawiyah Matholi'ul Huda yang lokasinya di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Adapun alasan peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso sebagai tempat penelitian karena Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso merupakan salah satu Madrasah atau lembaga pendidikan yang menerapkan kegiatan muhadharah sebagai salah satu strategi dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik. Apalagi ini merupakan jenjang sekolah menengah yang begitu berperan penting dalam pembentukan karakter siswa dalam usia remaja.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2014), 15

C. Subyek Penelitian

Subyek observasi atau narasumber merupakan seorang yang diminta guna memberikan petunjuk tentang kenyataan ataupun pendapat. Seperti yang sudah dipaparkan Arikunto, Subyek penelitian merupakan topik yang dimaksud guna diteliti oleh peneliti.² Jadi subyek penelitian adalah sumber pemberitahuan yang dicari guna membuka kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan beberapa subyek sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti mengenai Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso. Maka subyek penelitian yaitu kepala madrasah, guru pembimbing muhadharah dan siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah subjek asal mula data didapatkan. Sumber data penelitian ialah aspek signifikan yang membentuk alasan dalam memutuskan metode penulisan data. Sumber data merupakan sumber data yang dibutuhkan guna menggabungkan data pada penelitian.³ Data penelitian digabungkan melalui instrumen pengumpul data, observasi, wawancara, serta dengan data dokumentasi.

Mengenai sumber penelitian data dalam penelitian mencakup dua sumber, antarlain sumber primer (sumber utama) yang digunakan melalui teknik pengumpulan data berupa *interview*, observasi, serta sumber sekunder (pendukung) yang didapatkan lewat dokumentasi dan data-data resmi.

1. Data Primer merupakan data yang didapatkan langsung menyampaikan informasi terhadap pengumpul data.⁴ Data didapatkan dari sumber awal lewat cara dan teknik pengumpulan data yang berbentuk *interview* (wawancara), penelitian ataupun menggunakan instrument penelitian yang

² Yuka Martlisda Anwika, "Peran Pelatihan Keterampilan Dalam Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Musisi Jalanan", Skripsi, (Bandung : LPI, 2013)

³ Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dalam Penelitian)*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), 169.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 308.

secara khusus dibuat sinkron pada tujuannya.⁵ Adapun data primer pada penelitian ini ialah data yang didapatkan dari wawancara sama Kepala Madrasah, Guru Pembimbing Muhadharah dan siswa siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso serta data hasil observasi peneliti yang berhubungan dengan pembentukan karakter lewat kegiatan muhadharah.

2. Data Sekunder merupakan data penunjang sumber pertama yang didapatkan secara tidak langsung.⁶ Data sekunder berbentuk data-data telah tersaji dan didapatkan dari penelitian dengan cara membaca, menganalisis atau mendengarkan.⁷ Data sekunder didapatkan berasal dari sumber tidak langsung yang berbentuk dokumentasi maupun dokumen resmi. Pada penelitian ini, data yang digunakan berupa dokumentasi yaitu data yang tertulis seperti tata letak geografis, sejarah berdirinya serta proses pengembangan, sarana prasarana, struktur organisasi, dan data-data saat pelaksanaan kegiatan muhadharah berlangsung.

Data yang didapatkan kemudian dijelaskan dan dikelompokkan sesuai dengan data yang diinginkan sama, berlainan, dan unik dari sumber lain. Data dijelaskan hingga mendapatkan suatu simpulan, kemudian meminta persetujuan terhadap sumber-sumber tersebut. Metode ini digunakan peneliti guna mengeksplorasi data-data yang sama dengan topik penelitian tentang pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang betul-betul sesuai dalam observasi ini, mesti terdapat teknik pengumpul data yang cocok. Metode-metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Obsrvasi

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu, 2006), 209.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 309.

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu, 2006), 209.

Observasi adalah suatu cara guna memandang, meninjau, dan memperhatikan dengan mencatat perihal tersusun guna suatu tujuan tertentu.⁸ Adapun observasi yang dipakai pada penelitian ini ialah observasi partisipasi pasif, sebab peneliti ketempat kegiatan yang diamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Pada observasi ini peneliti mengamati bagaimana membentuk karakter melalui kegiatan muhadharah oleh pembimbing muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah suatu cara hubungan komunikasi yang pelaksanaannya dilaksanakan lebih dari dua orang, berlandaskan kesiapan dan dalam *setting* alamiah, dengan panduan pembicaraan yang menunjukkan pada keinginan yang sudah direncanakan dengan mendahulukan kepercayaan menjadi dasar penting pada saat menguasai.⁹ Cara ini dipakai guna mendapatkan informasi dari sumber melalui pembicaraan yang bertautan atas pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan jepara.

Dalam penelitian ini, wawancara dilaksanakan sama pihak-pihak terkait, di antaranya:

a) Kepala Sekolah

Guna memahami gambaran umum mengenai pembentukan karakter melalui kegiatan Muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan jepara

b) Guru Pembimbing Muhadharah

Guna memahami pelaksanaan, factor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan jepara

⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2013), 129.

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 31-34

c) Siswa

Guna memahami manfaat dari kegiatan muhadharah dalam pembentukan karakter.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang bertujuan untuk mendapatkan data di lokasi penelitian, berbentuk tulisan, film, gambar (foto), dokumen atau data-data yang terdapat dalam penelitian. Dasar awal dari data ini tidak terbatasnya dalam ruang dan waktu hingga memberikan ruang terhadap peneliti guna memahami hal-hal yang sudah sering terjalin di waktu dulu. Sementara itu dokumentasi hanya nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen.¹⁰

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang berdirinya Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, letak geografis, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah serta kegiatan-kegiatan yang diadakan di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara. Selain itu, juga untuk menggali data mengenai pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.

F. Penguji Keabsahan Data

Untuk mengecek kesesuaian data, peneliti pada observasi ini memakai teknik triangulasi. Triangulasi ialah bentuk pengecekan keabsahan data yang digunakan diluar data guna kebutuhan pengecekan atau menjadi pengimbang pada data tersebut.¹¹ Apabila peneliti menggunakan penyatuan data dengan triangulasi, jadi semestinya peneliti menyatukan data bersamaan dengan menguji kredibilitas data, yaitu dengan memeriksa kredibilitas data dengan beragam teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.¹²

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 175-178.

¹¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 330.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandunf : Alfabeta, 2014), 327.

1. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik berarti guna mengecek kredibilitas data yang dilaksanakan dengan metode melihat data terhadap sumber data yang cocok dengan teknik yang berbeda.¹³ Peneliti memakai observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang cocok secara bersamaan.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber bermakna sebagai menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan metode mengecek data yang sudah didapatkan lewat sumber.¹⁴ Penguraian keabsahan data dengan triangulasi, penelitian bisa me-*recheck* hasil penelitiannya dengan melaksanakan bermacam-macam sumber, cara, atau teori.¹⁵

3. Triangulasi waktu

Waktu juga kerap berpengaruh terhadap kredibilitas data. Data yang didapatkan dengan metode wawancara disiang hari saat narasumber masih segar, belum mengajar, dan akan memberi data yang lebih benar, sampai lebih akurat. Maka dari itu dalam pengecekan kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan cara melaksanakan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila pengujian membuat satu yang berbeda, maka dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapati kepastian datanya.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk mendapatkan dan mengatur secara teratur data yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, dengan cara mengintegrasikan data kedalam bagian, menguraikan kedalam unsur, melaksanakan sintesa, membuat kedalam pola, memastikan yang digunakan dan yang akan dipelajari, serta menyusun kesimpulan hingga dengan gampang untuk dipahami oleh diri

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandunf : Alfabeta, 2014), 327.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandunf : Alfabeta, 2014), 327.

¹⁵ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 332.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandunf : Alfabeta, 2014), 374.

sendiri.¹⁷ Data tersebut dijelaskan sehingga bisa memberikan kejelasan sesuai kenyataan yang ada di lapangan.

Metode analisis data yang penulis pakai adalah analisis deskriptif. Adapun tahap yang digunakan yaitu:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Banyaknya data yang didapatkan di tempat penelitian, memerlukan pelaksanaan mencatat secara teliti, sesuai dengan yang sudah disebutkan. Oleh sebab itu dibutuhkan penganalisisan data lewat mereduksi data. Mereduksi data bermakna merangkum, memilah data terpenting, menekankan hal yang pokok, mencari pokok pikiran dan modelnya serta menyingkirkan yang kurang penting. Data yang direduksi bisa mendapatkan khayalan yang nyata, memudahkan peneliti guna mengumpulkan data seterusnya dan memburu jika dibutuhkan.¹⁸

Data yang peneliti reduksi merupakan data observasi, wawancara, serta metode dokumentasi, seperti data hasil observasi yang berhubungan dengan pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso.

2. *Data Display* (penyajian data)

Sesudah direduksi, jadi tahap seterusnya ialah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa menggunakan bentuk uraian singkat yang berhubungan dengan kategori dan semacamnya.¹⁹

Dengan menggunakan penyajian data bermaksud guna memilah data yang cocok dengan penelitian mengenai kegunaan pembentukan karakter melalui kegiatan muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso. Hal ini dilaksanakan berencana untuk menguraikan data guna dipilah yang berhubungan dengan data yang memungkinkan untuk digunakan dalam penelitian yang bentuknya naratif, hingga mempermudah pada menguraikan data.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 335.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 341.

3. *Concluding Drawing/Verification* (penarik kesimpulan/Verifikasi)

Langkah selanjutnya untuk menganalisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman ialah menyimpulkan.²⁰ Kesimpulan didasarkan pada pemahaman atau hasil yang sudah diperoleh. Hal ini bertujuan untuk mencari sebuah makna dalam kumpulan data yang didapatkan dengan mencari keterkaitan, perbedaan dan kesamaan.

Penulis menggunakan simpulan dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan proses pembentukan karakter lewat kegiatan muhadharah kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Matholi'ul Huda Troso yang telah direduksi dan disajikan datanya. Langkah ini memiliki tujuan guna menyajikan data secara sistematis, factual dan akurat mengenai kenyataan-kenyataan serta hubungan fenomena yang diteliti guna menguji kebenaran dan kecocokannya.



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 338.